

PERBEDAN KEBUTUHAN PESERTA DIDIK TERHADAP LAYANAN KAFETARIA DI SD DAN SMA

Dian Laili Eka Prastiwi
Sultoni
Asep Sunandar

Jurusan Administrasi Pendidikan Fakultas Ilmu Pendidikan
Universitas Negeri Malang Jl. Semarang 5 Malang
dianlaili17@gmail.com

Abstract: The aim of this study is to describe: (1) the differences in students' needs for cafeterias at the Ma'arif Foundation elementary and high schools in Malang; (2) the types of foods and drinks cafeterias needed by students in elementary and high schools of the Ma'arif Foundation in Malang City; (3) the differences of range of prices of food and beverages needed by students in elementary and high schools in the Ma'arif Foundation in Malang; (4) the different characteristics of cafeterias that required by students in the Ma'arif Foundation elementary and high schools in Malang. This research uses a quantitative approach with a comparative descriptive design. The sampling technique used in this study was a random sampling technique. Samples obtained as many as 328 from a total population of 1807 students. The instrument used in this study was a questionnaire. The conclusions of this study: (1) there is a significant difference, namely Ma'arif Elementary School students need more snacks while Ma'arif High School students need heavy food; (2) the types of foods and drinks required by Ma'arif Elementary School students include toast, buns, bake cakes, donuts, pastels, mini moonlight, snacks, brownies, ice tea, orange ice. While the types of foods needed by high school students are meatball, fresh vegetables, grilled chicken, mineral water; (3) Students of Ma'arif Elementary School need a price range of Rp. 500.00 - Rp. 3,000.00 while Ma'arif High School students Rp. 500.00 - Rp. 5,000.00; (4) the cafeteria characteristics needed at Ma'arif Elementary School is the location of the school canteen which closer to the classroom and open space canteen while in Ma'arif high school, buyers are served directly by the canteen officer using a tray.

Keyword: Students Needs, School Cafeterias Service

Abstrak: Tujuan penelitian ini untuk mendeskripsikan : (1) perbedaan kebutuhan peserta didik terhadap kafetaria di SD dan SMA Yayasan Ma'arif se- Kota Malang; (2) jenis makanan dan minuman kafetaria yang dibutuhkan peserta didik di SD dan SMA Yayasan Ma'arif se- Kota Malang; (3) perbedaan rentangan harga makanan dan minuman yang dibutuhkan peserta didik di SD dan SMA Yayasan Ma'arif se- Kota Malang; (4) perbedaan karakteristik kafetaria yang dibutuhkan peserta didik di SD dan SMA Yayasan Ma'arif se- Kota Malang. Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan rancangan deskriptif komparatif. Teknik pengambilan sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah teknik *random sampling*. Sampel yang diperoleh sebanyak 328 dari jumlah populasi sebanyak 1807 peserta didik. Instrumen yang digunakan dalam penelitian ini berupa angket. Simpulan penelitian ini: (1) secara signifikan terdapat perbedaan yaitu peserta didik SD Ma'arif lebih membutuhkan makanan ringan sedangkan untuk peserta didik SMA Ma'arif lebih membutuhkan makanan berat; (2) jenis makanan dan minuman yang dibutuhkan peserta didik SD Ma'arif antara lain roti bakar, bakpao, kue cucur, donat, pastel, terang bulan mini, snack, brownis, es teh, es jeruk. Sedangkan jenis makanan yang dibutuhkan peserta didik SMA bakso, lalapan ayam, ayam bakar, air mineral; (3) peserta didik SD Ma'arif membutuhkan rentangan harga Rp500,00- Rp3.000,00 sedangkan peserta didik SMA Ma'arif Rp500,00- Rp5.000,00; (4) karakteristik

kafetaria yang dibutuhkan di SD Ma'arif lokasi kantin sekolah yang dekat dengan kelas dan kantin dengan ruangan terbuka sedangkan di SMA Ma'arif dimana pembeli dilayani secara langsung oleh petugas kantin dan penyajiannya menggunakan baki.

Kata Kunci: kebutuhan peserta didik, layanan kafetaria sekolah

Sekolah merupakan suatu lembaga yang memang dirancang khusus untuk pengajaran para peserta didik di bawah pengawasan para guru. Pada umumnya sebuah negara mempunyai model sistem pendidikan formal yang mana hal ini sifatnya wajib. Selain itu sistem ini jugalah yang membuat para peserta didik bisa mengalami kemajuan dengan melalui serangkaian sekolah tersebut.

Keamanan pangan di kantin sekolah menjadi sangat penting untuk menciptakan generasi yang sehat dan cerdas. Layanan kantin sekolah atau kafetaria sekolah merupakan salah satu bentuk layanan khusus di sekolah yang berusaha menyediakan makanan dan minuman yang dibutuhkan peserta didik. Kantin sehat sekolah adalah suatu ruang atau bangunan yang berada di sekolah untuk menyediakan makanan sehat untuk peserta didik yang dilayani oleh petugas kantin.

Berikut penelitian terdahulu yang digunakan sebagai acuan dan penguat dalam penelitian ini. Menurut hasil peneliti Agustini (2015) hasil analisis data yang dapat disimpulkan bahwa ada beberapa faktor-faktor kebiasaan siswa membeli makanan jajanan di SLTA Kota Malang disebabkan oleh faktor selera lapar, faktor jenis makanan jajanan, faktor kebiasaan keluarga, faktor keinginan jajan, faktor ditarik, faktor aneka jajanan, faktor keinginan jajan di luar lingkungan sekolah, faktor arahan guru. Hasil penelitian berikutnya adalah Rismawati (2009) berdasarkan analisis data yang diperoleh dapat diambil kesimpulan bahwa terdapat hubungan pengetahuan pengelola kantin, sikap pengelola kantin, omset bulanan kantin pengawasan internal, pengawasan eksternal dengan kelaikan kantin sehat.

Penelitian ini mengungkap perbedaan kebutuhan peserta didik terhadap layanan kafetaria di SD dan SMA Yayasan Ma'arif se- Kota Malang. Penelitian ini dilakukan di 10 SD Ma'arif dan 3 SMA Yayasan Ma'arif se- Kota Malang. Tujuan penelitian ini untuk mendeskripsikan: (1) perbedaan kebutuhan peserta didik terhadap kafetaria di SD dan SMA Yayasan Ma'arif se- Kota Malang; (2) jenis makanan dan minuman yang dibutuhkan peserta didik di SD dan SMA Yayasan MA'arif se- Kota Malang; (3) perbedaan rentangan harga makanan dan minuman yang dibutuhkan peserta didik di SD dan SMA Yayasan Ma'arif se- Kota Malang; (4) perbedaan karakteristik kafetaria yang dibutuhkan peserta didik di SD dan SMA Yayasan Ma'arif se- Kota Malang.

METODE

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif, dimana kuantitatif merupakan suatu proses menemukan pengetahuan yang menggunakan data berupa angka sebagai alat menemukan keterangan mengenai apa yang ingin kita ketahui (Darmawan, 2013). Penelitian ini merupakan penelitian yang diajukan dengan menggunakan populasi atau sampel tertentu sebagai bahan pengumpulan data serta menggunakan instrumen penelitian dan analisis data yang bersifat statistik.

Penelitian ini menggunakan metode kuantitatif deskriptif komparatif, dimana komparatif suatu penelitian yang bersifat membandingkan (Sugiyono, 2013). Penelitian komparatif akan dapat menemukan persamaan dan perbedaan-perbedaan tentang benda-benda, tentang orang, kelompok, terhadap suatu ide atau suatu prosedur kerja (Arikunto, 2002).

Penelitian ini menggunakan sampel sebanyak 328 peserta didik dari total keseluruhan populasi sebanyak 1807 peserta didik. Lokasi penelitian berada di SD dan SMA Yayasan Ma'arif se- Kota Malang. Instrumen penelitian yang digunakan dalam penelitian ini menggunakan metode angket/kuesioner. Menurut Arikunto (2010) menyatakan bahwa instrumen penelitian adalah alat atau fasilitas yang digunakan oleh peneliti dalam mengumpulkan data agar pekerjaannya lebih mudah dan hasilnya lebih baik untuk diolah. Penelitian ini menggunakan angket/kuesioner tertutup dengan pengukuran skala *likert*. Dengan skala *likert*, maka variabel yang akan diukur dijabarkan menjadi variabel, kemudian

indikator tersebut dijadikan sebagai titik tolak untuk menyusun item-item instrumen yang dapat berupa pernyataan atau pertanyaan (Sugiyono, 2013).

Teknik analisis data digunakan untuk mengolah data dari hasil penelitian. Menurut Sugiyono (2013) kegiatan analisis data adalah mengelompokkan data berdasarkan variabel dan jenis responden, mentabulasi data berdasarkan variabel dari seluruh responden, menyajikan data dari tiap variabel yang diteliti, melakukan perhitungan untuk menjawab rumusan masalah, dan melakukan perhitungan untuk menguji hipotesis yang telah diajukan. Uji analisis yang digunakan dalam penelitian ini yaitu analisis komparatif atau uji beda. Misbahuddin dan Iqbal (2013), analisis komparatif atau analisis komparasi atau uji beda adalah bentuk analisis variabel (data) untuk mengetahui perbedaan diantara dua kelompok data (variabel) atau lebih. Teknik analisis komparatif dalam penelitian ini menggunakan uji t yang digunakan yang digunakan untuk membandingkan rata-rata dua kelompok atau tidak saling berpasangan atau tidak saling berkaitan.

HASIL

Tingkat kebutuhan Peserta Didik terhadap Layanan Kafetaria di SD Ma'arif se- Kota Malang

Diketahui dari 271 responden terdapat 73 responden atau sebesar 26,94 % sampel berada pada rentangan interval 45,5-55 memiliki nilai sangat tinggi. 152 responden atau sebesar 56,09 % sampel berada pada rentangan interval 35-44,5 memiliki nilai tinggi, 42 responden atau sebesar 15,50% sampel berada pada rentangan interval 24,5-34 memiliki nilai rendah dan 4 responden atau sebesar 1,48% sampel berada pada rentangan interval 14-23,5 memiliki nilai sangat rendah dalam kebutuhan makanan berat peserta didik.

Tabel 1 interval kebutuhan makanan berat peserta didik

Klasifikasi Jawaban	Interval	x_i	f_i	Persentase (%)	$f_i x_i$
Sangat Tinggi	45,5 – 55	50,25	73	26,94	3668,25
Tinggi	35 - 44,5	39,75	152	56,09	6042
Rendah	24,5 – 34	29,25	42	15,50	1228,5
Sangat Rendah	14 – 23,5	18,75	4	1,48	75
	Total		271	100	11013,75

Diketahui dari 271 responden terdapat 105 responden atau sebesar 38,7454% sampel berada pada rentangan interval 51-63 memiliki nilai sangat tinggi. 113 responden atau sebesar 41,6974% sampel berada pada rentangan interval 40-50 memiliki nilai tinggi. 48 responden atau 17,71% sampel berada pada rentangan interval 28-39 memiliki nilai rendah. Dan 5 responden atau 1,845% sampel berada pada rentangan interval 16-27 memiliki nilai sangat rendah dalam kebutuhan makanan ringan.

Tabel 2 interval kebutuhan makanan ringan peserta didik

Klasifikasi Jawaban	Interval	x_i	f_i	Persentase	$f_i x_i$
Sangat Tinggi	51 – 63	57	105	38,7454	5985
Tinggi	40 – 50	45	113	41,6974	5085
Rendah	28 – 39	33,5	48	17,71	1608
Sangat Rendah	16 – 27	21,5	5	1,845	107,5
	Total		271	100	12785,5

Diketahui dari 271 responden terdapat 148 responden atau sebesar 54,612% sampel berada pada rentangan interval 32-40 memiliki nilai sangat tinggi. 103 responden atau sebesar 38,0074% sampel berada pada rentangan interval 25-31,5 memiliki nilai tinggi. 16 responden atau 5,9040% sampel berada pada rentangan interval 17,5-24 memiliki nilai rendah. Dan 4 responden atau 1,476% sampel berada pada rentangan interval 10-16,5 memiliki nilai sangat rendah dalam kebutuhan minuman dalam kemasan.

Tabel 3 interval kebutuhan minuman dalam kemasan peserta didik

Klasifikasi Jawaban	Interval	x_i	f_i	Persentase (%)	$f_i x_i$
Sangat Tinggi	32,5 – 40	36,25	148	54,612	5365
Tinggi	25 – 31,5	28,25	103	38,0074	2909,75
Rendah	17,5 – 24	20,75	16	5,9040	332
Sangat Rendah	10 – 16,5	13,25	4	1,4760	53
	Total		271	100	8659,75

Diketahui dari 271 responden terdapat 184 responden atau sebesar 67,896% sampel berada pada rentangan interval 22,75-27 memiliki nilai sangat tinggi. 72 responden atau sebesar 26,5683% sampel berada pada rentangan interval 17,5-21,75 memiliki nilai tinggi. 11 responden atau 14,375% sampel berada pada rentangan interval 12,25-16,5 memiliki nilai rendah. Dan 4 responden atau 9,125% sampel berada pada rentangan interval 7-11,25 memiliki nilai sangat rendah dalam kebutuhan minuman disiapkan kantin.

Tabel 4 Rentangan Skor dan Persentase Minuman disiapkan Kantin

Klasifikasi Jawaban	Interval	x_i	f_i	Persentase (%)	$f_i x_i$
Sangat Tinggi	22,75 - 28	25,375	184	67,8967	4669
Tinggi	17,5 – 21,75	19,625	72	19,625	1413
Rendah	12,25 – 16,5	14,375	11	14,375	158,125
Sangat Rendah	7 – 11,25	9,125	4	9,125	36,5
	Total		271	100	6276,625

Diketahui dari 271 responden terdapat 35 responden atau sebesar 12,915% sampel berada pada rentangan interval 26-32 memiliki nilai sangat tinggi. 143 responden atau sebesar 52,768% sampel berada pada rentangan interval 20-25 memiliki nilai tinggi. 90 responden atau 33,210% sampel berada pada rentangan interval 14-19 memiliki nilai rendah. Dan 3 responden atau 1,107% sampel berada pada rentangan interval 8-13 memiliki nilai sangat rendah dalam kebutuhan harga.

Tabel 5 Rentangan Skor dan Persentase Harga

Klasifikasi Jawaban	Interval	x_i	f_i	Persentase (%)	$f_i x_i$
Sangat Tinggi	26 – 32	29	35	12,915	1015
Tinggi	20 – 25	22,5	143	52,768	3217,5
Rendah	14 – 19	16,5	90	33,210	1485
Sangat Rendah	8 – 13	10,5	3	1,107	31,5
	Total		271	100	5747

Diketahui dari 271 responden terdapat 218 responden atau sebesar 80,443% sampel berada pada rentangan interval 22,75-28 memiliki nilai sangat tinggi. 41 responden atau sebesar 15,129% sampel berada pada rentangan interval 15,5-21,75 memiliki nilai tinggi. 12 responden atau 4,428% sampel berada pada rentangan interval 12,25-16,5 memiliki nilai rendah. Dan tidak ada responden yang memiliki nilai sangat rendah dalam makanan sehat.

Tabel 6 Rentangan Skor dan Persentase Makanan Sehat

Klasifikasi Jawaban	Interval	x_i	f_i	Persentase	$f_i x_i$
Sangat Tinggi	22,75 – 28	25,375	218	80,443	5531,75
Tinggi	17,5 – 21,75	19,625	41	15,129	804,625
Rendah	12,25 – 16,5	14,375	12	4,428	172,5
Sangat Rendah	7 – 11,25	9,125	0	0	0
	Total		271	100	6508,875

Diketahui dari 271 responden terdapat 210 responden atau sebesar 77,491% sampel berada pada rentangan interval 19,5-24 memiliki nilai sangat tinggi. 49 responden atau sebesar 18,081% sampel berada pada rentangan interval 15-18,5 memiliki nilai tinggi. 12 responden atau 4,428% sampel berada pada rentangan interval 10,5-14 memiliki nilai rendah. Dan tidak ada responden yang memiliki nilai sangat rendah dalam minuman sehat.

Tabel 7 Rentangan Skor dan Persentase Minuman sehat

Klasifikasi Jawaban	Interval	x_i	f_i	Persentase	$f_i x_i$
Sangat Tinggi	19,5 – 24	21,75	210	77,491	4567,5
Tinggi	15 – 18,5	16,75	49	18,081	820,75
Rendah	10,5 – 14	12,25	12	4,428	147
Sangat Rendah	6 – 9,5	7,75	0	0	0
	Total		271	100	5535,25

Diketahui dari 271 responden terdapat 140 responden atau sebesar 51,661% sampel berada pada rentangan interval 9,75-12 memiliki nilai sangat tinggi. 88 responden atau sebesar 31,472% sampel berada pada rentangan interval 7,5-8,75 memiliki nilai tinggi. 41 responden atau 15,129% sampel berada pada rentangan interval 5,25-6,5 memiliki nilai rendah. Dan 2 responden atau sebesar 0,738% berada pada rentangan interval 3-4,25 yang memiliki nilai sangat rendah dalam tempat.

Tabel 8 Rentangan Skor dan Persentase Tempat

Klasifikasi Jawaban	Interval	x_i	f_i	Persentase(%)	$f_i x_i$
Sangat Tinggi	9,75 – 12	10,875	140	51,661	1522,5
Tinggi	7,5 – 8,75	8,125	88	31,472	715
Rendah	5,25 – 6,5	5,875	41	15,129	240,875
Sangat Rendah	3 – 4,25	3,625	2	0,738	7,25
	Total		271	100	2485,625

Diketahui dari 271 responden terdapat 130 responden atau sebesar 47,970% sampel berada pada rentangan interval 39-47 memiliki nilai sangat tinggi. 119 responden atau sebesar 43,911% sampel berada pada rentangan interval 30-38 memiliki nilai tinggi. 19 responden atau 7,011% sampel berada pada rentangan interval 21-29 memiliki nilai rendah. Dan 3 responden atau sebesar 1,107% berada pada rentangan interval 12-20 yang memiliki nilai sangat rendah dalam perabot.

Tabel 9 Rentangan Skor dan Persentase Perabot

Klasifikasi Jawaban	Interval	x_i	f_i	Persentase (%)	$f_i x_i$
Sangat Tinggi	39 – 47	43	130	47,970	5590
Tinggi	30 – 38	34	119	43,911	4046
Rendah	21 – 29	25	19	7,011	475
Sangat Rendah	12 – 20	16	3	1,107	48
	Total		271	100	10159

Diketahui dari 271 responden terdapat 188 responden atau sebesar 69,373% sampel berada pada rentangan interval 39-47 memiliki nilai sangat tinggi. 68 responden atau sebesar 25,092% sampel berada pada rentangan interval 30-38 memiliki nilai tinggi. 11 responden atau 4,059% sampel berada pada rentangan interval 21-29 memiliki nilai rendah. Dan 4 responden atau sebesar 1,476% berada pada rentangan interval 12-20 yang memiliki nilai sangat rendah dalam fasilitas.

Tabel 10 Rentangan Skor dan Persentase Fasilitas

Klasifikasi Jawaban	Interval	x_i	f_i	Persentase (%)	$f_i x_i$
Sangat Tinggi	39 – 47	43	188	69,373	8084
Tinggi	30 – 38	34	68	25,092	2312
Rendah	21 – 29	25	11	4,059	275
Sangat Rendah	12 – 20	16	4	1,476	64
	Total		271	100	10735

Diketahui dari 271 responden terdapat 115 responden atau sebesar 45,756% sampel berada pada rentangan interval 19,5-23 memiliki nilai sangat tinggi. 12 responden atau sebesar 4,5% sampel berada pada rentangan interval 15-18,5 memiliki nilai tinggi. 28 responden atau 12,25% sampel berada pada rentangan interval 10,5-14 memiliki nilai rendah. Dan 5 responden atau sebesar 7,75% berada pada rentangan interval 6-9,5 yang memiliki nilai sangat rendah dalam layanan.

Tabel 11 Rentangan Skor dan Persentase Layanan

Klasifikasi Jawaban	Interval	x_i	f_i	Persentase (%)	$f_i x_i$
Sangat Tinggi	19,5 – 23	21,25	115	42,435	2443,75
Tinggi	15 – 18,5	16,75	124	45,756	2077
Rendah	10,5 – 14	12,25	28	12,25	343
Sangat Rendah	6 – 9,5	7,75	4	7,75	31
	Total		271	100	4894,75

Tingkat kebutuhan Peserta Didik terhadap Layanan Kafetaria di SMA Ma'arif se- Kota Malang

Diketahui dari 57 responden terdapat 18 responden atau sebesar 31,58% sampel berada pada rentangan interval 45,5-55 memiliki nilai sangat tinggi. 34 responden atau sebesar 59,65 % sampel berada pada rentangan interval 35-44,5 memiliki nilai tinggi, 5 responden atau sebesar 8,77% sampel berada pada rentangan interval 24,5-34 memiliki nilai rendah dan tidak ada responden yang memiliki nilai sangat rendah dalam kebutuhan makanan berat peserta didik.

Tabel 12 interval kebutuhan makanan berat peserta didik

Klasifikasi Jawaban	Interval	x_i	f_i	Persentase (%)	$f_i x_i$
Sangat Tinggi	45,5 – 55	50,25	18	31,58	904,5
Tinggi	35 - 44,5	39,75	34	59,65	1351,5
Rendah	24,5 – 34	29,25	5	8,77	43,859
Sangat Rendah	14 – 23,5	18,75	0	0	0
	Total		57	100	2299,86

Diketahui dari 57 responden terdapat 18 responden atau sebesar 31,579% sampel berada pada rentangan interval 51-63 memiliki nilai sangat tinggi. 35 responden atau sebesar 61,404% sampel berada pada rentangan interval 40-50 memiliki nilai tinggi. 4 responden atau 7,018% sampel berada pada rentangan interval 28-39 memiliki nilai rendah. Dan tidak ada memiliki nilai sangat rendah dalam kebutuhan makanan ringan.

Tabel 13 interval kebutuhan makanan ringan peserta didik

Klasifikasi Jawaban	Interval	x_i	f_i	Persentase (%)	$f_i x_i$
Sangat Tinggi	51 – 63	57	18	31,579	1026
Tinggi	40 – 50	45	35	61,404	1312,5
Rendah	28 – 39	33,5	4	7,018	134
Sangat Rendah	16 – 27	21,5	0	0	0
	Total			100	2472,5

diketahui dari 57 responden terdapat 25 responden atau sebesar 43,860% sampel berada pada rentangan interval 32,5-40 memiliki nilai sangat tinggi. 27 responden atau sebesar 47,368% sampel berada pada rentangan interval 25-31,5 memiliki nilai tinggi. 5 responden atau 8,772% sampel berada pada rentangan interval 17,5-24 memiliki nilai rendah. Dan tidak ada memiliki nilai sangat rendah dalam kebutuhan minuman dalam kemasan.

Tabel 14 interval kebutuhan minuman dalam kemasan peserta didik

Klasifikasi Jawaban	Interval	x_i	f_i	Persentase (%)	$f_i x_i$
Sangat Tinggi	32,5 – 40	36,25	25	43,860	906,25
Tinggi	25 – 31,5	28,25	27	47,368	762,75
Rendah	17,5 – 24	20,75	5	8,772	103,75
Sangat Rendah	10 – 16,5	13,25	0	0	0
	Total		57	100	1772,75

Diketahui dari 57 responden terdapat 30 responden atau sebesar 52,632% sampel berada pada rentangan interval 22,75-28 memiliki nilai sangat tinggi. 20 responden atau sebesar 35,088% sampel berada pada rentangan interval 17,5-21,75 memiliki nilai tinggi. 7 responden atau 12,281% sampel berada pada rentangan interval 12,25-16,5 memiliki nilai rendah. Dan tidak ada sampel memiliki nilai sangat rendah dalam kebutuhan minuman disisipkan kantin.

Tabel 15 Rentangan Skor dan Persentase Minuman disiapkan Kantin

Klasifikasi Jawaban	Interval	x_i	f_i	Persentase (%)	$f_i x_i$
Sangat Tinggi	22,75 - 28	25,375	30	52,632	761,25
Tinggi	17,5 – 21,75	19,625	20	35,088	392,5
Rendah	12,25 – 16,5	14,375	7	12,281	100,625
Sangat Rendah	7 – 11,25	9,125	0	0	0
	Total		57	100	1254,375

Diketahui dari 57 responden terdapat 16 responden atau sebesar 28,070% sampel berada pada rentangan interval 26-32 memiliki nilai sangat tinggi. 27 responden atau sebesar 47,368% sampel berada pada rentangan interval 20-25 memiliki nilai tinggi. 14 responden atau 24,561% sampel berada pada rentangan interval 14-19 memiliki nilai rendah. Dan tidak ada sampel memiliki nilai sangat rendah dalam kebutuhan harga.

Tabel 16 Rentangan Skor dan Persentase Harga

Klasifikasi Jawaban	Interval	x_i	f_i	Persentase (%)	$f_i x_i$
Sangat Tinggi	26 – 32	29	16	28,070	464
Tinggi	20 – 25	22,5	27	47,368	607,5
Rendah	14 – 19	16,5	14	24,561	231
Sangat Rendah	8 – 13	10,5	0	0	0
	Total		57	100	1302,5

Diketahui dari 57 responden terdapat 53 responden atau sebesar 92,982% sampel berada pada rentangan interval 22,75-28 memiliki nilai sangat tinggi. 4 responden atau sebesar 7,018% sampel berada pada rentangan interval 17,5-21,75 memiliki nilai tinggi. Tidak ada sampel yang memiliki nilai rendah. Dan tidak ada responden yang memiliki nilai sangat rendah dalam makanan sehat.

Tabel 17 Rentangan Skor dan Persentase Makanan Sehat

Klasifikasi Jawaban	Interval	x_i	f_i	Persentase	$f_i x_i$
Sangat Tinggi	22,75 – 28	25,375	53	92,982	1344,875
Tinggi	17,5 – 21,75	19,625	4	7,018	78,5
Rendah	12,25 – 16,5	14,375	0	0	0
Sangat Rendah	7 – 11,25	9,125	0	0	0
Total				100	1423,375

Diketahui dari 57 responden terdapat 50 responden atau sebesar 87,719% sampel berada pada rentangan interval 19,5-24 memiliki nilai sangat tinggi. 7 responden atau sebesar 12,281% sampel berada pada rentangan interval 15-18,5 memiliki nilai tinggi. Tidak ada sampel memiliki nilai rendah. Dan tidak ada responden yang memiliki nilai sangat rendah dalam minuman sehat.

Tabel 18 Rentangan Skor dan Persentase Minuman sehat

Klasifikasi Jawaban	Interval	x_i	f_i	Persentase (%)	$f_i x_i$
Sangat Tinggi	19,5 – 24	21,75	50	87,719	1087,5
Tinggi	15 – 18,5	16,75	7	12,281	117,27
Rendah	10,5 – 14	12,25	0	0	0
Sangat Rendah	6 – 9,5	7,75	0	0	0
Total			57	100	1204,75

Diketahui dari 57 responden terdapat 31 responden atau sebesar 54,386% sampel berada pada rentangan interval 9,75-12 memiliki nilai sangat tinggi. 26 responden atau sebesar 45,614% sampel berada pada rentangan interval 7,5-8,75 memiliki nilai tinggi. Tidak ada sampel memiliki nilai rendah. Dan tidak ada sampel yang memiliki nilai sangat rendah dalam sub variabel tempat.

Tabel 19 Rentangan Skor dan Persentase Tempat

Klasifikasi Jawaban	Interval	x_i	f_i	Persentase(%)	$f_i x_i$
Sangat Tinggi	9,75 – 12	10,875	31	54,386	337,125
Tinggi	7,5 – 8,75	8,125	26	45,614	211,25
Rendah	5,25 – 6,5	5,875	0	0	0
Sangat Rendah	3 – 4,25	3,625	0	0	0
Total			57	100	548,375

Diketahui dari 57 responden terdapat 29 responden atau sebesar 50,877% sampel berada pada rentangan interval 39-47 memiliki nilai sangat tinggi. 26 responden atau sebesar 45,614% sampel berada pada rentangan interval 30-38 memiliki nilai tinggi. 2 responden atau 3,509% sampel berada pada rentangan interval 21-29 memiliki nilai rendah. Dan tidak ada responden yang memiliki nilai sangat rendah dalam perabot.

Tabel 20 Rentangan Skor dan Persentase Perabot

Klasifikasi Jawaban	Interval	x_i	f_i	Presentase (%)	$f_i x_i$
Sangat Tinggi	39 – 47	43	29	50,877	1247
Tinggi	30 – 38	34	26	45,614	884
Rendah	21 – 29	25	2	3,509	50
Sangat Rendah	12 – 20	16	0	0	0
Total			57	100	2181

Diketahui dari 57 responden terdapat 42 responden atau sebesar 73,684% sampel berada pada rentangan interval 39-47 memiliki nilai sangat tinggi. 15 responden atau sebesar 26,316% sampel berada pada rentangan interval 30-38 memiliki nilai tinggi. Tidak ada sampel yang memiliki nilai rendah. Dan tidak ada sampel yang memiliki nilai sangat rendah dalam fasilitas.

Tabel 21 Rentangan Skor dan Presentase Fasilitas

Klasifikasi Jawaban	Interval	x_i	f_i	Presentase (%)	$f_i x_i$
Sangat Tinggi	39 – 47	43	42	73,684	1806
Tinggi	30 – 38	34	15	26,316	510
Rendah	21 – 29	25	0	0	0
Sangat Rendah	12 – 20	16	0	0	0
Total			57	100	2316

Diketahui dari 57 responden terdapat 21 responden atau sebesar 36,842% sampel berada pada rentangan interval 19,5-23 memiliki nilai sangat tinggi. 33 responden atau sebesar 57,895% sampel berada pada rentangan interval 15-18,5 memiliki nilai tinggi. 2 responden atau 3,509% sampel berada pada rentangan interval 10,5-14 memiliki nilai rendah. Dan 1 responden atau sebesar 1,754% yang memiliki nilai sangat rendah dalam layanan.

Tabel 22 Rentangan Skor dan Presentase Layanan

Klasifikasi Jawaban	Interval	x_i	f_i	Presentase (%)	$f_i x_i$
Sangat Tinggi	19,5 – 23	21,25	21	36,842	446,25
Tinggi	15 – 18,5	16,75	33	57,895	552,75
Rendah	10,5 – 14	12,25	2	3,509	24,5
Sangat Rendah	6 – 9,5	7,75	1	1,754	7,75
Total			57	100	1031,25

Jenis Makanan dan Minuman yang dibutuhkan peserta didik SD Ma'arif

Tabel 23 Hasil Hitungan Persentase Variabel Makanan Berat

Nomor Item	Skor	Banyak Responden	Presentase
1 (Nasi Pecel)	3	81	27,306
2 (Nasi Goreng)	4	132	48,708
3 (Nasi Kuning)	4	91	33,579
4 (Soto)	3	91	33,579
5 (Bakso)	4	124	45,756
6 (Mie Goreng)	4	102	37,638
7 (Mie Kuah)	3	95	35,055
8 (Lalapam Ayam)	4	127	46,863

9 (Omelet)	4	112	41,328
10 (Rawon)	2	79	29,151
11 (Penyetan Tempe)	2	80	29,520
12 (Nasi Ayam Bakar)	4	135	49,815
13 (Tahu Telur)	4	108	39,852
14 (Gado-Gado)	4	79	29,151

Skor dari masing-masing item sub variabel Makanan Berat. Dari data di atas ada beberapa item yaitu item nomor 2 dengan persentase 48,708% ; item nomor 3 dengan persentase 33,579%; item nomor 5 dengan persentase 45,756% ; item nomor 6 dengan persentase 37,638% ; item nomor 8 dengan persentase 46,863% , item nomor 9 dengan persentase 41,328%, item nomor 12 dengan persentase 49,815% , item nomor 13 dengan persentase 39,852% , item nomor 14 dengan persentase 29,151% yang menunjukkan terdapat skor tinggi yaitu 4 dimana hal tersebut memiliki arti bahwa peserta didik sangat membutuhkan item tersebut, sehingga persentasenya juga tinggi.

Tabel 24 Hasil Hitungan Persentase Variabel Makanan Ringan

Nomor Item	Skor	Banyak Responden	Persentase
15 (Macam-macam Gorengan)	3	107	32,621
16 (Lumpia)	3	114	34,756
17 (Lemper)	3	104	31,707
18 (Risoles)	3	116	35,365
19 (Roti Bakar)	4	175	53,353
20 (Kue Lapis)	3	112	34,146
21 (Bakpao)	4	117	35,670
22 (Kue Cucur)	4	107	32,621
23 (Kue Pukis)	3	113	34,451
24 (Donat)	4	142	43,292
25 (Pastel)	4	104	31,707
26 (Kue Kukus)	3	128	39,024

27 (Terang Bulan Mini)	4	151	46,036
28 (Onde-onde)	3	116	35,365
29 (Snack)	4	153	46,646
30 (Briwnis)	4	186	56,707

Skor dari masing-masing item sub variabel Makanan Ringan. Dari data di atas ada beberapa item yaitu item nomor 19 dengan persentase 53,353% ; item nomor 21 dengan persentase 35,670% ; item nomor 22 dengan persentase 32,621% ; item nomor 24 dengan persentase 43,292%, item nomor 25 dengan persentase 31,707% ; item nomor 27 dengan persentase 46,036% ; item nomor 25 dengan persentase 31,707% , item nomor 27 dengan persentase 46,036% ; item nomor 29 dengan persentase 46,646%, item nomor 30 dengan persentase 56,707% yang menunjukkan terdapat skor tinggi yaitu 4 dimana hal tersebut memiliki arti bahwa siswa sangat membutuhkan item tersebut, sehingga persentasenya juga tinggi.

Tabel 25 Hasil Hitungan Persentase Variabel Minuman Dalam Kemasan

Nomor Item	Skor	Responden	Persentase
31 (Air Mineral)	4	239	72,865
32 (Pop Ice)	4	146	44,512
33 (Soft Drink)	4	103	31,402
34 (Teh Botol)	3	103	31,402
35 (Teh Gelas)	4	144	43,902
36 (Teh Kotak)	4	164	50
37 (Mizon)	4	139	42,378
38 (Teh Pucuk)	4	121	36,890
39 (Pocarisswet)	4	140	42,682
40 (Yogurt)	4	162	49,390
	4	168	51,219

Skor dari masing-masing item sub variabel Minuman dalam kemasan. Dari data di atas ada beberapa item yaitu item nomor 31 dengan persentase 72,865% ; item nomor 32 dengan persentase 44,512% ; item nomor 33 dengan persentase 31,402% , item nomor 34 dengan persentase 43,902%, item nomor 35 dengan persentase 50% , item nomor 36 dengan persentase 42,378% , item nomor 37 dengan persentase 36,890% , item nomor 38 dengan persentase 42,682%, item nomor 39 dengan persentase 49,390%, item nomor 40 dengan persentase 51,219% yang menunjukkan terdapat skor tinggi yaitu 4 dimana hal tersebut memiliki arti bahwa peserta didik sangat membutuhkan item tersebut, sehingga persentasenya juga tinggi.

Jenis Makanan dan Minuman yang dibutuhkan Peserta Didik SMA Ma'arif**Tabel 27 Hasil Hitungan Persentase Variabel Makanan Berat**

Nomor Item	Skor	Banyak Responden	Persentase
1 (Nasi Pecel)	3	31	54,386
2 (Nasi Goreng)	3	32	56,140
3 (Nasi Kuning)	3	29	50,877
4 (Soto)	3	33	57,895
5 (Bakso)	4	29	50,877
6 (Mie Goreng)	3	32	56,140
7 (Mie Kuah)	3	34	59,649
8 (Lalapam Ayam)	4	26	45,614
9 (Omelet)	2	30	52,632
10 (Rawon)	2	28	49,123
11 (Penyetan Tempe)	2	25	43,860
12 (Nasi Ayam Bakar)	4	22	38,596
13 (Tahu Telur)	3	30	52,632
14 (Gado-Gado)	3	22	29,825

Skor dari masing-masing item sub variabel Makanan Berat. Dari data di atas ada beberapa item yaitu item nomor 5 dengan persentase 50,877% ; item nomor 8 dengan persentase 45,614% ; item nomor 12 dengan persentase 38,596% yang menunjukkan terdapat skor tinggi yaitu 4 dimana hal tersebut memiliki arti bahwa peserta didik sangat membutuhkan item tersebut, sehingga persentasenya juga tinggi.

Tabel 28 Hasil Hitungan Persentase Variabel Makanan Ringan

Nomor Item	Skor	Banyak Responden	Persentase
15 (Macam-macam Gorengan)	3	27	47,368
16 (Lumpia)	3	31	54,386

17 (Lemper)	3	24	42,105
18 (Risoles)	3	33	57,895
19 (Roti Bakar)	3	29	50,877
20 (Kue Lapis)	3	31	54,386
21 (Bakpao)	3	27	47,368
22 (Kue Cucur)	2	25	43,860
23 (Kue Pukis)	3	24	42,105
24 (Donat)	3	31	54,386
25 (Pastel)	3	29	50,877
26 (Kue Kukus)	3	32	56,140
27 (Terang Bulan Mini)	3	34	59,649
28 (Onde-onde)	3	32	56,140
29 (Snack)	3	27	47,368
30 (Brownis)	4	25	43,860

Skor dari masing-masing Skor dari masing-masing item sub variabel Makanan Ringan. Dari data di atas terdapat beberapa item menunjukkan skor 3 dimana menunjukkan bahwa siswa membutuhkan item tersebut sedangkan untuk item yang mempunyai skor tinggi 4 hanya 1 item yaitu item nomor 30 dengan persentase 43,860%.

Tabel 29 Hasil Hitungan Persentase Variabel Minuman Dalam Kemasan

Nomor Item	Skor	Responden	Persentase
31 (Air Mineral)	4	44	77,193
32 (Pop Ice)	3	34	59,649
33 (Soft Drink)	3	30	52,632
34 (Teh Botol)	3	31	54,386
35 (Teh Gelas)	3	27	47,368

36 (Teh Kotak)	3	32	56,140
37 (Mizon)	2	25	43,860
38 (Teh Pucuk)	3	38	66,667
39 (Pocarisswet)	3	25	43,860
40 (Yogurt)	3	23	40,351

Skor dari masing-masing item sub variabel Minuman dalam kemasan. Dari data di atas ada beberapa item yaitu item nomor 31 dengan persentase 77,193% yang menunjukkan terdapat skor tinggi yaitu 4 dimana hal tersebut memiliki arti bahwa peserta didik sangat membutuhkan item tersebut, sehingga persentasenya juga tinggi. Selain itu banyak item yang menunjukkan skor 3 dimana peserta didik juga membutuhkan item tersebut.

Tabel 30 Hasil Hitungan Persentase Variabel Minuman Disiapkan Kantin

Nomor Item	Skor	Responden	Persentase
41 (Es Teh)	4	26	45,614
42 (Es Jeruk)	3	27	47,368
43 (Es Buah)	3	31	54,386
44 (Es Campur)	3	26	45,614
45 (Es Cincau)	3	26	45,614
46 (Es Blewah)	3	27	47,368
47 (Jus Buah)	3	25	43,860

Skor dari masing-masing item sub variabel Minuman disiapkan kantin. Dari data di atas ada beberapa item yaitu item nomor 41 dengan persentase 45,614% yang menunjukkan terdapat skor tinggi yaitu 4 dimana hal tersebut memiliki arti bahwa siswa sangat membutuhkan item tersebut, sehingga persentasenya juga tinggi

Perbedaan Rentangan Harga makanan dan minuman yang dibutuhkan Peserta Didik SD dan SMA Yayasan Ma'arif

Tabel 31 Hasil hitungan persentase variabel Harga SD Ma'arif

Nomor Item	Skor	Responden	Persentase
48 (6000-8000)	2	132	40,243
49 (9000-11000)	1	157	47,865
50 (500-1000)	4	234	71,341

51 (2000-3000)	4	128	39,024
52 (4000-5000)	2	117	35,670
53 (500-1000)	4	225	68,597
54 (2500-5000)	4	109	33,231
55 (6000-11000)	2	125	38,109

Skor dari masing-masing item sub variabel Harga. Dari data di atas ada beberapa item yaitu item nomor 50 dengan persentase 71,341% ; item nomor 51 dengan persentase 39,024% ; item nomor 53 dengan persentase 68,597% , item nomor 54 dengan persentase 33,231% yang menunjukkan terdapat skor tinggi yaitu 4 dimana hal tersebut memiliki arti bahwa siswa sangat membutuhkan item tersebut, sehingga persentasenya juga tinggi.

Tabel 32 Hasil hitungan persentase variabel Harga SMA Ma'arif

Nomor Item	Skor	Responden	Persentase
48 (6000-8000)	3	17	29,825
49 (9000-11000)	2	29	50,877
50 (500-1000)	4	37	64,912
51 (2000-3000)	3	31	54,386
52 (4000-5000)	2	23	40,351
53 (500-1000)	4	36	63,158
54 (2500-5000)	4	42	42,105
55 (6000-11000)	2	26	45,614

Skor dari masing-masing item sub variabel Harga. Dari data di atas ada beberapa item yaitu item nomor 50 dengan persentase 64,912% ; item nomor 53 dengan persentase 63,158% , item nomor 54 dengan persentase 42,105% yang menunjukkan terdapat skor tinggi yaitu 4 dimana hal tersebut memiliki arti bahwa siswa sangat membutuhkan item tersebut, sehingga persentasenya juga tinggi.

Tabel 33 Hasil Uji Beda

Hipotesis	Kriteria Sig (2 tailed) < 0,05	Hasil uji beda	Hasil
Tidak ada perbedaan kebutuhan layanan kafetaria peserta didik SD dengan SMA Yayasan Ma'arif se-Kota Malang.	0,005	,000	H0 ditolak

Berdasarkan tabel di atas dapat diketahui hasil perhitungan analisis komparasi diperoleh hasil uji beda didapat $<$ kriteria *Sig (2 tailed)* $>$ 0,05 maka H_0 ditolak dan H_a diterima.

PEMBAHASAN

Perbedaan Kebutuhan peserta didik terhadap kafetaria di SD dan SMA Yayasan Ma'arif se- Kota Malang

Hasil analisis deskriptif mengenai kebutuhan makanan peserta didik SD Ma'arif menunjukkan kebutuhan terhadap makan ringan dalam kategori tinggi, sedangkan kebutuhan peserta didik SMA Ma'arif menunjukkan makanan berat termasuk dalam kategori tinggi. Selanjutnya untuk kebutuhan peserta didik SMA Ma'arif terhadap minuman dalam kemasan menunjukkan hasil yang sangat tinggi, sedangkan untuk peserta didik SD Ma'arif kebutuhan terhadap minuman yang disiapkan kantin tergolong sangat tinggi yang berarti sangat dibutuhkan oleh peserta didik. Kebutuhan tersebut termasuk dalam kategori sangat tinggi dibutuhkan oleh peserta didik SMA Ma'arif.

Kebutuhan merupakan sesuatu yang sifatnya harus terpenuhi, dalam hal ini adalah kebutuhan kafetaria sekolah. Pernyataan ini sesuai dengan pendapat Maslow (dalam Ayu, 2015) yang menyatakan bahwa "kebutuhan fisiologi merupakan jenis kebutuhan yang berhubungan dengan pemenuhan kebutuhan dasar semua manusia seperti makan, minum, menghirup udara, dan sebagainya". Kebutuhan tersebut harus terpenuhi demi menunjang pertumbuhan peserta didik sehingga dapat memenuhi kebutuhan selanjutnya, hal ini selaras dengan pendapat Kusmintarjo (1992: 47), bahwa "fungsi kafetaria sekolah adalah untuk membantu pertumbuhan dan kesehatan peserta didik". Jika hal tersebut tidak terpenuhi, maka tubuh akan rentan terhadap penyakit dan mengganggu konsentrasi peserta didik sehingga dapat berdampak pada proses pembelajaran peserta didik.

Berdasarkan analisis tersebut dapat disimpulkan peserta didik SD dan SMA Yayasan Ma'arif se-Kota Malang dalam hal kebutuhan terhadap layanan kafetaria sekolah sub variabel makanan sehat sangat tinggi. Hal ini didukung dengan pendapat Witkin (dalam Sonhaji, 2014), mendefinisikan "kebutuhan adalah apa yang benar-benar mutlak dipersyaratkan untuk kesehatan dan kebugaran seseorang, seperti oksigen, makanan dan cinta. Jadi pada dasarnya kebutuhan (*Needs*) bersifat benar-benar penting, berbeda dengan keinginan (*Wants*) yang kadang tidak penting. Suatu kebutuhan apabila tidak dipenuhi akan berdampak serius, sedangkan keinginan apabila tidak dipenuhi dampaknya tidak serius.

Jenis Makanan dan Minuman yang dibutuhkan oleh Peserta Didik SD dan SMA Yayasan Ma'arif se- Kota Malang

Hasil analisis deskriptif mengenai jenis makanan dan minuman yang dibutuhkan peserta didik SD Ma'arif menunjukkan bahwa kebutuhan akan makanan ringan dalam kategori lebih tinggi. Jenis-jenis makanan ringan yang dibutuhkan peserta didik tersebut antara lain roti bakar, bakpao, kue cucur, donat, pastel, terang bulan mini, snack, brownis. Sedangkan kebutuhan peserta didik yang terdapat pada peserta didik SMA Ma'arif menunjukkan kategori tinggi pada jenis makanan berat antara lain bakso, lalapan ayam.

Pernyataan di atas menunjukkan peserta didik SD Ma'arif se- Kota Malang lebih membutuhkan makanan ringan dibandingkan dengan peserta didik SMA Ma'arif se- Kota Malang yang dilihat dari hasil menunjukkan kebutuhan makanan yang tinggi adalah makanan berat. Pernyataan ini didukung dengan pendapat Damayanti (dalam Shinta, 2015: 12) "makanan jajan bisa dikonsumsi pada waktu istirahat atau digunakan sebagai makanan pengganti atau selingan pada waktu makan siang yang dijual di lingkungan sekolah". Makanan jajan atau sering disebut makanan ringan biasa dijual di kantin sekolah berupa snack, gorengan, kue basah, dll. Kebiasaan peserta didik yang sering dilakukan saat istirahat dimana peserta didik SD Ma'arif lebih cenderung memilih membeli makanan ringan dibandingkan makanan berat. Hal tersebut juga selaras dengan pernyataan Rachmawati (2006: 5) "Ragam makanan jajan tersebut antara lain burger, cilok, cireng, cimol, gulali, es lilin, dan ragam makanan jajan lainnya".

Hasil analisis deskriptif mengenai minuman yang dibutuhkan oleh peserta didik SD Yayasan Ma'arif se- Kota Malang dalam kategori tinggi untuk jenis minuman yang disiapkan petugas kantin sekolah antara lain es teh, es jeruk, es buah, es campur, es cincau, es blewah dan jus buah. Sedangkan kebutuhan peserta didik SMA Yayasan MA'arif se- Kota Malang menunjukkan jika peserta didik lebih membutuhkan minuman dalam kemasan antara lain air mineral, teh gelas, pocarisweet, dan yogurt.

Macam-macam kebutuhan peserta didik tersebut terhadap minuman dapat disimpulkan apabila peserta didik SD Yayasan Ma'arif lebih membutuhkan jenis minuman yang disiapkan petugas kantin dan sedangkan peserta didik SMA Yayasan Ma'arif lebih membutuhkan minuman dalam kemasan. Hal tersebut sesuai dengan jenis-jenis Panganan Jajan Anak Sekolah menurut Badan Pengawas Obat dan Makanan (BPOM) (2013: 15) yang menyatakan bahwa “minuman dibedakan menjadi dua kelompok, yaitu minuman yang disajikan dalam gelas disiapkan petugas kantin, contoh: air putih, es teh manis, es jeruk, dan berbagai macam minuman campur (es cendol, es campur, es doger, jus buah, es krim). Sedangkan minuman yang disajikan dalam kemasan contohnya: minuman ringan dalam kemasan (minuman soda, teh, sari buah, susu, yogurt)”.

Perbedaan Rentangan Harga Makanan dan Minuman yang dibutuhkan Peserta Didik SD dan SMA Yayasan Ma'arif se- Kota Malang

Analisis deskriptif mengenai rentangan harga yang dibutuhkan peserta didik SD Yayasan Ma'arif terhadap makanan dan minuman yang nantinya dijual di kafetaria sekolah yaitu berada pada rentangan harga Rp500,00-Rp3000,00. Sedangkan rentangan harga makanan dan minuman yang dibutuhkan peserta didik SMA Yayasan Ma'arif berada pada rentangan harga Rp500,00- Rp5000,00.

Uraian di atas mengingatkan peneliti mengenai pernyataan salah seorang pengelola kafetaria sekolah saat kegiatan penelitian di lapangan, dimana pengelola tersebut menyatakan bahwa rata-rata harga makanan dan minuman di sekolah ini berada antara Rp500,00-Rp11.000,00.

Perbedaan Karakteristik yang dibutuhkan Peserta Didik SD dan SMA Yayasan Ma'arif se- Kota Malang

Hasil analisis deskriptif mengenai karakteristik kafetaria yang dibutuhkan oleh peserta didik SD dan SMA Yayasan Ma'arif se- Kota Malang diperoleh hasil untuk SD Ma'arif se- Kota Malang yaitu peserta didik membutuhkan kantin yang dekat dekat kelas dan kantin dengan ruangan terbuka. Fasilitas yang tersedia untuk kantin sekolah yang dibutuhkan oleh peserta didik SD Ma'arif dimana kantin yang tersedia TV, *WIFI*, *speaker*, wastafel, tempat sampah, sabun cuci tangan, tissue, lap tangan, alat pengering tangan. Sedangkan untuk pelayanannya sendiri peserta didik SD Ma'arif lebih membutuhkan kantin yang dimana pembeli dilayani secara langsung oleh petugas kantin yang penyajiannya dengan menggunakan baki. Peserta didik juga membutuhkan kantin sekolah yang buka sebelum jam pelajaran dimulai.

Hasil analisis deskriptif mengenai karakteristik kafetaria yang dibutuhkan oleh peserta didik SMA Ma'arif sendiri antara lain kantin sekolah dengan ruangan terbuka. Fasilitas yang dibutuhkan oleh peserta didik SMA Ma'arif sendiri antara lain yaitu kantin yang tersedia *wifi*, *speaker*, wastafel, tempat sampah, sabun cuci tangan, tissue. Selanjutnya dalam hal pelayanan sendiri peserta didik SMA Ma'arif membutuhkan kantin yang dimana pembeli dilayani secara langsung oleh petugas kantin dan penyajiannya dengan menggunakan baki, peserta didik juga lebih membutuhkan kantin sekolah yang buka pagi hari sebelum jam pelajaran dimulai.

Karakteristik kafetaria yang diharapkan oleh peserta didik SD dan SMA Yayasan Ma'arif se- Kota Malang fasilitas bangunan peserta didik membutuhkan kantin dengan ruangan terbuka, hal ini sesuai dengan pendapat Aisyah (2016) “ Fasilitas bangunan kantin. Kantin sehat dapat dikelompokkan menjadi dua jenis yaitu kantin dengan ruangan tertutup dan kantin dengan ruangan terbuka seperti koridor atau halaman sekolah. Meskipun kantin berada di ruangan terbuka, namun ruang pengolahan dan tempat penyajian makanan harus dalam keadaan tertutup”.

Fasilitas yang dibutuhkan peserta didik terhadap kantin itu sendiri dimana peserta didik juga membutuhkan wastafel untuk cuci tangan, tempat sampah, sabun cuci tangan, dan tissue ataupun lap, tempat sampah. Dari pernyataan tersebut sesuai dengan pendapat Aisyah (2016) “ fasilitas sanitasi dalam kantin sekolah mempunyai persyaratan yang sama, baik untuk kantin ruang tertutup maupun kantin ruang terbuka, yaitu tersedianya wastafel dengan sabun/deterjen dan lap bersih atau tissue di tempat makan dan tempat pengolahan atau persiapan makanan, tersedianya suplai air bersih yang cukup baik untuk kebutuhan pengolahan maupun untuk kebutuhan pencucian dan pembersihan, tersedianya tempat sampah”.

Peserta didik SD dan SMA Yayasan Ma’arif se- Kota Malang dalam hal membutuhkan layanan membutuhkan beberapa jenis antara lain pembeli menunggu dilayani oleh petugas kantin, pembeli dilayani secara langsung oleh petugas kantin dan penyajiannya dengan menggunakan baki. Hal ini sesuai dengan pendapat Aisyah (2016) tentang jenis pelayanan kantin “ *self- service system* adalah sistem pelayanan dimanan pembeli melayani dirinya sendiri makanan yang diinginkan, *wait- service system* adalah sistem pelayanan dimanan pembeli menunggu dilayani oleh petugas kantin sesuai pesanan, *try- service system* adalah sistem pelayanan dimanan pembeli dilayani petugas kantin dan penyajian makanannya dengan menggunakan baki atau nampan”.

Karakteristik kafetaria selanjutnya dimana peserta didik SD dan SMA Yayasan Ma’arif se- Kota Malang membutuhkan tempat kantin di dekat kelas, dekat lapangan atau dekat gerbang sekolah. Hal tersebut sesuai dengan pernyataan Febrianti (2016) “ lokasi kantin sekolah harus dalam pekarangan sekolah dan sedapat mungkin masih dalam wilayah gedung sekolah, tidak berdekatan dengan jamban, kamar mandi, dan tempat sampah”.

SIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan, dapat disimpulkan bahwa:

No	SD Ma’arif se- Kota Malang	SMA MA’arif se- Kota Malang
1.	Kebutuhan peserta didik terhadap layanan kafetaria di SD Ma’arif se- Kota Malang yaitu peserta didik lebih membutuhkan makanan ringan. Kebutuhan peserta didik terhadap minuman dimana peserta didik SD Ma’arif se- Kota Malang lebih membutuhkan minuman yang disiapkan oleh kantin sekolah.	Kebutuhan peserta didik terhadap layanan kafetaria di SMA Ma’arif se- Kota Malang yaitu peserta didik lebih membutuhkan makanan berat. Kebutuhan peserta didik terhadap minuman dimana peserta didik SMA Ma’arif se- Kota Malang lebih membutuhkan minuman yang dalam kemasan.
2.	Jenis makanan yang dibutuhkan oleh peserta didik SD Ma’arif se- Kota Malang yaitu makanan ringan yang meliputi bakpao, kue cucur, donat, pastel, terang bulan, snack. Jenis minuman yang dibutuhkan untuk peserta didik SD Ma’arif se- Kota Malang lebih membutuhkan minuman yang disiapkan oleh kantin sekolah antar lain es teh, es jeruk, es buah, es campur, es cincau, es blewah.	Jenis makanan yang dibutuhkan oleh peserta didik SMA Ma’arif se- Kota Malang yaitu makanan berat antar lain bakso, lalapan ayam, ayam bakar. Sedangkan jenis minuman yang dibutuhkan oleh peserta didik SMA Ma’arif merupakan air mineral.
3.	Rentangan harga makanan dan minuman yang dibutuhkan oleh peserta didik SD Ma’arif se- Kota Malang yaitu pada rentangan Rp500,00- Rp3000,00	Rentangan harga makanan dan minuman yang dibutuhkan oleh siswa SMA Ma’arif se- Kota Malang berada pada rentangan Rp500,00- Rp5000,00.

- | | |
|--|---|
| <p>4. Karakteristik kafetaria yang dibutuhkan peserta didik SD Ma'arif se- Kota Malang dimana kantin sekolah berada dekat dengan kelas, tersedianya meja dan kursi, kantin dengan ruangan terbuka yang tersedia wifi, tersedia tempat sampah, wastafel dan sabun cuci tangan, dan jenis layanan yang dibutuhkan di kantin sekolah dimana pembeli dilayani secara langsung oleh petugas kantin dan penyajiannya dengan menggunakan baki.</p> | <p>Karakteristik kafetaria yang dibutuhkan peserta didik SMA Ma'arif kafetaria sekolah yang tersedia TV, kantin buka pagi hari sebelum jam pelajaran dimulai, peserta didik membutuhkan layanan kafetaria sekolah yang dilayani langsung oleh penjual.</p> |
|--|---|
-

REFERENCE

- Agustin, S. 2015. *Analisis Faktor-faktor Kebiasaan Siswa Membeli Makanan Jajanan di Sekolah (Studi Eksploratori) pada Sekolah Lanjutan Tingkat Atas Kota Malang*. Skripsi tidak diterbitkan. Malang: AP FIP Universitas Negeri Malang.
- Arikunto, S. 2002. *Manajemen Penelitian*, Cetakan Keempat. Jakarta: Rineka Cipta.
- Arikunto, S. 2010. *Prosedur Penelitian (Suatu Pendekatan Praktik)*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Ayu, F. 2015. *Teori Dasar Kebutuhan Manusia*. (Online). (firdhayantiyuningtyas.blogspot.co.id), diakses 15 September 2017.
- Badan Pengawas Obat dan Makanan. 2013. *Panganan Jajan Anak Sekolah*. Jakarta: Direktorat Standarisasi Produk Pangan.
- Darmawan, D. 2013. *Metode Penelitian Kuantitatif*. Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Febrianti, A. 2016. *Konsep Kantin Sehat di Sekolah*. (Online). (<http://www.pediapendidikan.com/2016/07/konsep-kantin-sehat-di-sekolah.html>), diakses 27 Agustus 2017.
- Misbahuddin & Iqbal. 2013. *Analisis Data Penelitian dengan Statistik*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Rachmawati, E. 2006. *Waspada! Jajanan Anak di Sekolah*. Jakarta: Penertbit Buku Kompas.
- Rismawati. 2018. Faktor-Faktor yang Berhubungan dengan Kelaikan Kantin Sehat di Sekolah Dasar Kecamatan Medan Belawan. *Jurnal Ilmu Kesehatan Masyarakat*, 07(03), 131-140.
- Sugiyono. 2013. *Metode Penelitian Pendidikan: Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R& D*. Bandung: CV Alfabeta.